

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1 Jenis Penelitian

Penelitian pada peranan buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan kontribusinya pada pendapatan rumah tangga dilakukan di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara naturalistik pada kondisi yang alamiah dari perempuan yang bekerja sebagai buruh di pabrik rokok. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Pada penelitian kualitatif data yang akan dihasilkan adalah data deskriptif atau data yang berupa kata-kata atau lisan yang diungkapkan oleh informan.

### 4.2 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang peranan buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan kontribusinya pada pendapatan rumah tangga dilakukan di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, alasan yang menjadi pertimbangan memilih Desa Kucur sebagai lokasi penelitian adalah Desa Kucur merupakan Desa yang letaknya dekat dengan kawasan industri seperti pabrik rokok, pabrik masker dan walet dan memiliki banyak penduduk yang khususnya perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik. Waktu penelitian, dimulai dari persiapan, pembuatan proposal, observasi, pengumpulan data, pengolahan dan analisis, serta penulisan laporan dimulai dari bulan Januari 2016.

### 4.3 Metode Penentuan Responden

Metode yang digunakan untuk menentukan responden dari penelitian ini adalah sampel bola salju (*snowball sampling*). Metode *Snowball* adalah teknik penentuan sampel diibaratkan seperti bola salju yang menggelinding dan lama-lama semakin membesar. Pada awal mula penelitian jumlah sampel yang digunakan masih kecil, namun semakin lama jumlah sampel yang digunakan semakin besar.

Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang lengkap dan pasti, maka untuk melengkapi data diperlukan ditambahkan informan sebagai sumber data.

*Key Informant* digunakan untuk mengawali proses pengambilan data melalui metode *snowball*. Pada penelitian ini *key Informant* adalah ketua RT, Ketua PKK Desa Kucur dan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok. Namun, berdasarkan informasi dan data yang sudah didapatkan dari *Key Informant*, peneliti masih memerlukan informasi dan data pendukung lainnya untuk memperjelas informasi dan data yang telah didapatkan. Responden pada penelitian ini yaitu 11 orang perempuan yang berprofesi sebagai buruh di pabrik rokok yang tinggal di Dusun Sumber Bendo Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil wawancara terstruktur dan observasi partisipasi dengan 11 orang buruh pabrik rokok, peneliti merasa informasi dan data pendukung yang didapatkan telah homogen atau jenuh ketika digabungkan dengan informasi dan data dari *Key Informant*, sehingga peneliti tidak memerlukan *Informant* lainnya untuk menambah informasi dan data pendukung.

#### 4.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan alat bantu kuisioner yang relevan dengan variabel yang diteliti. Adapun teknik pengambilan data primer yang dilakukan melalui wawancara dan observasi yang diuraikan sebagai berikut :

##### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung kelapang, pada penelitian ini, observasi atau pengamatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan perempuan di sektor publik maupun disektor domestik. Kegiatan di sektor domestik yaitu mulai dari perempuan berangkat bekerja, kegiatan yang dilakukan apa saja, sampai pulang kerumah, kemudian bekerja di sektor domestik yaitu bekerja sebagai ibu rumah

tangga mulai dari mengurus anak, menyiapkan makan, hingga mengurus dirinya sendiri.

#### b. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik yang tinggal di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang dengan menggunakan kuisisioner. Pertanyaan yang diajukan meliputi biodata responden dan kegiatan yang dilakukan responden baik di sektor publik (bekerja sebagai buruh pabrik) maupun sektor domestik (melakukan kegiatan rumah tangga). Wawancara dilakukan berdasarkan 4 aspek dalam analisis gender yaitu aspek aktivitas, akses, kontrol dan manfaat. Dilakukan juga wawancara untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik di perusahaan rokok yang meliputi kebutuhan rumah tangga, kesehatan, tingkat pendidikan dan pendapatan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang tidak terlibat secara langsung dalam permasalahan tetapi mendukung penelitian sebagai data pendukung. Data ini dapat berupa data atau dokumen yang berasal dari buku, internet, instansi terkait, surat kabar, penelitian terdahulu terkait dengan bahan penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari kantor desa. Data tersebut merupakan data dari profil desa yang meliputi data keadaan geografis desa, jumlah penduduk, dan keadaan penduduk ( umur, jenis kelamin, mata pencaharian, jenis pekerjaan).

### 4.5 Metode Analisis Data

#### 4.5.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis Deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan menggunakan skor atau angka-angka. Langkah-langkah dalam analisis deskriptif analisis adalah reduksi data, penyajian data dengan bagan atau teks, kemudian penarikan kesimpulan.

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan profil responden yang meliputi jenis kelamin, usia responden, tingkat pendidikan, jenis

pekerjaan serta tingkat pendapatan. Analisis ini juga digunakan untuk memaparkan alasan perempuan bekerja di sektor publik yaitu bekerja sebagai buruh di pabrik rokok. Selain itu, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan perempuan di Desa Kucur harus berperan ganda di sektor publik dan di sektor domestik serta, keadaan kesejahteraan keluarga sehingga analisis deskriptif kualitatif ini dapat digunakan untuk menjawab tujuan pertama sampai kelima yaitu alasan dan faktor-faktor yang menyebabkan perempuan di desa Kucur bekerja di sektor publik ( sebagai buruh di pabrik rokok ), serta kegiatan yang dilakukan perempuan dalam melakukan perannya di sektor publik maupun disektor domestik.

#### 4.5.2 Analisis Gender

Analisis peranan adalah proses menganalisis data dan informasi secara sistematis tentang laki-laki dan perempuan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan kedudukan, fungsi, peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Dengan analisis gender diharapkan kesenjangan gender dapat diidentifikasi dan dianalisis sehingga dapat ditemukan langkah-langkah pemecahan masalahnya secara tepat. Sehingga analisis gender ini digunakan untuk menjawab pertanyaan nomer empat yaitu untuk menganalisis peranan buruh perempuan di Desa Kucur, kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Teknik analisis gender yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Harvard. Menurut Overholt dalam Handayani dan Sugiarti (2002) menjelaskan bahwa Analisis Model Harvard atau sering disebut dengan *Gender Analysis Framework* (GFA) adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat suatu profil gender dari suatu kelompok sosial dan peran gender dalam pembangunan yang mengutarakan perlunya empat komponen dan interelasi satu sama lain yaitu :

1. Aspek aktivitas

Suatu aktivitas yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan dalam sektor publik maupun sektor domestik untuk melakukan kegiatan yang mendapatkan upah atau gaji sebagai pendapatan rumah tangga. Analisa ini dapat menjawab siapa yang

melakukan apa dan berapa banyak waktu (jam kerja) yang digunakan untuk setiap aktivitas.

#### 2. Aspek akses

Analisis akses digunakan untuk mengetahui siapa yang lebih mendapatkan peluang apakah istri atau suami atau bersama-sama untuk mendapatkan pekerjaan di sektor publik yang berkaitan untuk menambah penghasilan atau pendapatan keluarga. Analisa ini dapat menjawab siapa yang lebih mendapatkan peluang untuk bekerja di sektor publik yaitu laki-laki (suami) atau perempuan (istri).

#### 3. Aspek kontrol

Aspek kontrol ini menyangkut kewenangan penuh dalam pengambilan keputusan atas kegiatan di sektor publik baik yang dilakukan suami atau istri bahkan bersama-sama. Analisis ini dapat menjawab pertanyaan siapa yang lebih berwenang mengambil keputusan dalam kegiatan di sektor publik (kegiatan yang dilakukan di luar rumah yang bertujuan untuk mendapatkan upah atau gaji).

#### 4. Aspek manfaat.

Aspek manfaat adalah kesempatan untuk memperoleh manfaat atau hasil antara laki-laki, perempuan atau bersama-sama dari bekerja di sektor publik. Analisis ini menjawab siapa yang lebih mendapatkan manfaat dari kegiatan yang dilakukan di sektor publik, apakah hanya suami, atau istri saja, atau bahkan keduanya sama-sama mendapatkan manfaat dari pekerjaan yang mereka lakukan di sektor publik.

### **4.5.3 Analisis Pendapatan Rumah Tangga**

Analisis pendapatan rumah tangga buruh pabrik digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan dari sumber-sumber yang memungkinkan rumah tangga buruh pabrik memperoleh pendapatan. Baik sumber pendapatan dari kegiatan suami atau istri yang bekerja sebagai buruh pabrik atau kegiatan penunjang lainnya. Sumber pendapatan yang diterima oleh rumah tangga buruh pabrik tidak hanya berasal dari sebagai buruh pabrik tetapi juga berasal dari kegiatan lainnya seperti dagang, jasa dan pertanian. Tingkat pendapatan yang diperoleh rumah tangga akan berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran keluarga buruh pabrik.

Kemudian untuk mengukur tingkat kontribusi dari anggota keluarga, baik laki-laki maupun perempuan, adalah dengan menghitung presentase pendapatan

masing-masing anggota keluarga. Dari hasil presentase pendapatan masing-masing anggota keluarga. Dari hasil presentase tersebut dapat ditarik kesimpulan seberapa besar peran perempuan dalam kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga.

